NO. 46 | MINGGU, 15 NOVEMBER 2026

WARTA JEMAAT



Pdt. Hanny Prayogo, M.Th

GEMBALA SIDANG

VISI DIBERKATI UNTUK MENJADI BERKAT

MISI

- Membangun jemaat yang menghidupi nilai - nilai dan teladan Kristus (Yoh 13:15; Fil 2:5)
- Memancarkan terang Kristus melalui penyampaian kabar baik (Kis 16:31)
- Memancarkan terang Kristus melalui perbuatan baik (Mat 5:16)

SEKRETARIAT & TEMPAT IBADAH

Jl. Telaga Utama blok TE 8/64, Kawasan Maxwell, Citraland, Surabaya

@gbifamilyblessing @gerejafamilyblessing @gbi family blessing surabaya

FAMILY BLESSING
Diberkati Untuk Menjadi Berkat



Pdt. Hanny Prayogo, S.E., M.Th

PESAN GEMBALA

15 NOVEMBER 2026

SHALOM,

Jemaat GBI Family Blessing yang dikasihi Tuhan Yesus dan yang saya kasihi, iman yang hidup harus dinyatakan dalam perbuatan. Iman yang teguh kepada Tuhan tidak akan tergoncang dalam sikon apapun yang terjadi.

Pernahkah mengamati perahu layar yang berlayar di laut? Mana yang lebih menentukan arah perahu layar tersebut, arah angin atau arah layar? Tentu saja arah layar...

Buktinya, ada angin kencang bertiup dari arah selatan, tapi tetap saja perahu tersebut bisa bergerak ke arah Barat atau Timur, bahkan pelaut yang berpengalaman bisa berlayar ke arah yang bertentangan dengan arah angin itu. Pelaut tersebut memang tidak bisa mengubah arah angin, tapi dia bisa mengubah arah layarnya menuju tempat yang di kehendakinya.

Yang menentukan tercapai tidaknya tujuan hidup kita bukanlah ‘arah angin’, yaitu situasi dan kondisi yang terjadi di sekeliling kita, Yang menentukan adalah ‘arah layar’ yaitu keputusan kita dalam situasi dan kondisi tersebut. Keputusan yang berlandaskan iman dan Firman Tuhan.

Kadang kita dihadapkan situasi dan kondisi yang bertentangan dengan tujuan kita, masalah, pergumulan, tekanan hidup dan situasi di sekeliling kita bisa menjauhkan kita dari tujuan yang ingin di capai. Namun ingat, Hidup adalah Pilihan, ‘Arah Layar’ yang menentukan, bukan ‘Arah Angin’.

Kita tak bisa menolak datangnya masalah, meski demikian kita bisa mengubah arah layar. Kita bisa mengubah Masalah menjadi Berkat, Ke mana arah angin tidak lagi terlalu penting, **YANG PENTING ADALAH BAGAIMANA KITA MENGARAHKAN LAYAR KITA.**

“Siapakah orang yang takut akan Tuhan? Kepadanya Tuhan menunjukkan jalan yang harus dipilihnya.Tuhan bergaul karib dengan orang yang takut akan Dia, dan perjanjian-Nya diberitahukan-Nya kepada mereka.”(Mazmur 25:12,14)

Pesan saya, tetaplah arahkan pandangan kita kepada Tuhan Yesus, hanya fokus kepada Tuhan saja. Percayalah rencana Tuhan selalu baik dan Dia tidak pernah meninggalkan kita dan Dia sanggup menolong kita. Haleluyaaa...

Tuhan Yesus Memberkati





REKENING

PANTI ASUHAN PONDOK HARAPAN

JL. BUKIT TELAGA GOLF BLOK TE 8 / 63

(BELAKANG GEREJA GBI FAMILY BLESSING)

BCA 8620039919

AN. BOAS HENDRYANTO OEY

KATA ALKITAB

KALAU YESUS MENGAJARKAN PENGAMPUNAN, APA KITA MASIH BOLEH MENUNTUT KEADILAN?



Melihat keadaan negara bisa membuat kita merasakan banyak hal sekaligus. Ada kekhawatiran tentang masa depan, kekecewaan terhadap keputusan pemimpin, dan kemarahan ketika suara masyarakat terasa sulit didengar. Kita ingin persoalan dijelaskan, kesalahan diperbaiki, dan orang yang dirugikan mendapatkan keadilan.

Namun, bagi orang yang pernah mendengar ajaran Yesus tentang pengampunan, mungkin muncul pertanyaan. Kalau kita diajarkan untuk mengampuni, apakah kita masih boleh menyampaikan kritik? Apakah meminta pertanggungjawaban berarti kita menyimpan dendam?

Pertanyaan ini penting karena pengampunan menyentuh hati seseorang, sedangkan ketidakadilan dapat berdampak pada kehidupan banyak orang. Alkitab memberi ruang untuk memahami keduanya melalui ajaran Yesus, seruan para nabi, dan pengalaman Paulus menghadapi penguasa.

1. Yesus Mengajarkan Pengampunan sekaligus Teguran

Dalam Lukas 17:3–4, Yesus mengajarkan murid-murid-Nya untuk menegur saudara yang berbuat dosa dan mengampuninya ketika ia bertobat. Teguran dan pengampunan muncul dalam percakapan yang sama. Konteksnya memang hubungan antarorang. Namun, kita dapat mempelajari bahwa mengampuni tetap memberi ruang untuk menyatakan sebuah perbuatan salah. Orang yang dirugikan dapat menyampaikan apa yang terjadi dan meminta perubahan.

Dalam kehidupan bersama, prinsip ini membantu kita memahami bahwa memilih mengampuni tetap memungkinkan seseorang menyuarakan dampak suatu tindakan. Kita dapat menginginkan pemulihan hubungan sambil meminta agar kesalahan diakui dan kerugian ditangani. Mengampuni juga membutuhkan proses. Orang yang masih merasa sedih atau marah perlu mendapat ruang untuk mengolah perasaannya, terutama ketika dampak ketidakadilan masih ia tanggung setiap hari.

2. Memperjuangkan Keadilan Merupakan Bagian dari Kehidupan Iman

Yesaya 1:16–17 memuat seruan untuk berhenti berbuat jahat, belajar berbuat baik, mencari keadilan, dan membela orang yang mengalami penindasan. Perhatian juga diberikan kepada anak yatim dan janda, kelompok yang rentan dalam masyarakat saat itu. Seruan ini menunjukkan bahwa iman memiliki hubungan dengan cara kita memperlakukan sesama.

Kepedulian kepada Tuhan perlu terlihat dalam kepedulian kepada orang yang kesulitan memperjuangkan dirinya. Ketika sebuah persoalan merugikan masyarakat, ada pertanyaan yang layak diajukan. Siapa yang paling terdampak? Apakah keluhan mereka didengar? Bagaimana kehidupan mereka bisa dipulihkan?

Pertanyaan semacam ini dapat menolong kita mengarahkan perhatian kepada kebutuhan warga. Kita belajar melihat manusia yang menanggung akibat dari sebuah keputusan, termasuk mereka yang kisahnya jarang mendapat tempat dalam percakapan publik.

3. Paulus Pernah Meminta Penguasa Bertanggung Jawab

Kisah Para Rasul 16:35–39 memberikan contoh yang sangat konkret. Paulus dan Silas telah dipukuli di depan umum dan dipenjara tanpa diadili. Keesokan harinya, para pejabat memerintahkan agar mereka dibebaskan.

Paulus menyampaikan keberatan. Ia menyebut bahwa mereka adalah warga negara Romawi yang telah menerima perlakuan tersebut tanpa pengadilan. Ia meminta para pejabat datang sendiri untuk mengeluarkan mereka. Para pejabat kemudian datang meminta maaf dan mengantar mereka keluar.

Paulus menggunakan kedudukannya sebagai warga untuk mempersoalkan tindakan penguasa. Pembebasan mereka tetap menyisakan persoalan tentang perlakuan yang sudah terjadi.

Dari peristiwa ini, kita dapat melihat bahwa menyampaikan keberatan dan meminta penjelasan memiliki tempat dalam kehidupan orang beriman. Keberanian itu dapat diarahkan pada pengakuan atas kesalahan serta perlakuan yang lebih adil.

4. Kekuasaan Memiliki Tanggung Jawab untuk Melayani Kebaikan

Roma 13 sering dibicarakan ketika membahas hubungan warga dengan pemerintah. Dalam ayat 3–4, Paulus juga menjelaskan tugas penguasa untuk melayani kebaikan dan menindak perbuatan jahat. Kekuasaan membawa tanggung jawab terhadap kehidupan masyarakat.

Ketika membaca bagian ini, kita perlu memperhatikan tugas tersebut. Masyarakat membutuhkan perlindungan, perlakuan yang adil, dan kepastian bahwa keluhan mereka ditangani dengan sungguh-sungguh.

Karena itu, meminta pemimpin menjalankan tanggung jawabnya dapat diarahkan pada tujuan bersama. Kritik bisa menyebut keputusan yang dipersoalkan, dampaknya terhadap warga, dan perbaikan yang diharapkan. Dengan cara ini, pembicaraan tentang pemerintah menjadi lebih jelas. Warga menyampaikan kebutuhan yang nyata, sementara pemimpin diingatkan pada tanggung jawab yang melekat pada kepercayaan yang mereka terima.

5. Cara Memperjuangkan Keadilan Juga Perlu Dijaga

Roma 12:17–21 mengajak pembacanya untuk menghindari pembalasan dan mengalahkan kejahatan dengan kebaikan. Ajaran ini menantang kita memperhatikan tindakan sendiri saat menghadapi perlakuan yang salah.

Kemarahan bisa mendorong seseorang bersuara. Namun, dalam menyuarakannya, kita tetap perlu memeriksa informasi, menyampaikan kritik secara jujur, dan menjaga keselamatan serta martabat sesama.

Kita juga dapat memeriksa tujuan yang sedang diperjuangkan. Apakah tuntutan kita membantu orang yang dirugikan? Apakah ada langkah perbaikan yang jelas? Apakah tindakan kita justru menambah penderitaan orang lain?

Pertanyaan tersebut membantu kita menjaga arah perjuangan. Ketegasan dapat berjalan bersama pengendalian diri. Keberanian menyampaikan kebenaran dapat tumbuh bersama kepedulian terhadap manusia.

Jadi, apakah orang yang mengampuni masih boleh menuntut keadilan? Dari bagian-bagian Alkitab ini, kita melihat ruang untuk tetap menyuarakan kebenaran, meminta pertanggungjawaban, dan memperjuangkan pemulihan bagi orang yang dirugikan.
Dalam ajaran Yesus, pengampunan membuka jalan bagi pertobatan, yaitu kesediaan mengakui kesalahan dan mengubah arah hidup. Karena itu, perubahan perlu terlihat dalam tindakan.

Kita bisa mengampuni seseorang sambil tetap meminta agar kesalahannya diperbaiki. Kasih kepada sesama dapat mendorong kita terus bersuara, supaya penderitaan ditangani dan kesalahan yang sama tidak terus berulang.

Sumber: www.jawaban.com


FAMILY BLESSING
Diberkati Untuk Menjadi Berkat
DUKUNG & DOAKAN
PASAR RAKYAT
BERBAGI KASIH
Ke 16
SABTU, 12 DESEMBER 2026
Di GBI Family Blessing
Jln. Telaga Utama Blok TE 8/64
Kawasan Maxwell Citraland - Surabaya
BCA 2141.2999.91
BRI 1197 01 231234 56 7
An. GBI FAMILY BLESSING
Dengan Keterangan :
" UNTUK PASAR RAKYAT "
Konfirmasi Melalui :
0817-0379-9145
gopay OVO DANA BRI mobile Shopeepay BCA mobile BNI mobile banking Livin' Link Aja!
Tambahkan Kode Angka '006'
di Nominal Paling Belakang
Contoh : Rp. 100.006
GBI FAMILY BLESSING SURABAYA
@gbifamilyblessing
@gerejafamilyblessing


Kebutuhan
Pasar Rakyat 2026
GBI Family Blessing
FAMILY BLESSING
Diberkati Untuk Menjadi Berkat
BERAS 3 kg
MINYAK GORENG 1 Liter
GULA 1 kg
Indomie
Mi Instan
Mi Goreng
Nama Produk :
Beras 3kg, Minyak goreng 1 liter, Gula 1kg,
mie instan goreng merk indomie, pakaian bekas layak pakai.
Taburan barang tersebut dapat diserahkan ke pihak Gereja setiap hari
Selasa - Minggu
Diberkati untuk menjadi berkat!

Atas nama Gembala, Pengurus, dan seluruh Jemaat Gereja GBI Family Blessing, Mengucapkan selamat ulang tahun, bagi yang berulang tahun pada tanggal 15 - 21 November 2026.

Richard Arthur Roso (15 November)
Daniel Perkasa (18 November)
Arka Bhadrika Marcus Madong (20 November)
Dian Kristianti (20 November)
Jonathan Marcellino Simanjuntak (20 November)
Popo Setiawan (21 November)
Dwi Harijanti (21 November)
Venti Tiara Runtulalo (21 November)
Chelsea Natallia Setiawan (21 November)
John David Kusuma Novianto (21 November)

Tuhan Yesus memberkati

Cara Memberi
PERSEMBAHAN ELEKTRONIK

SCAN QRIS CODE DIBAWAH

SCAN CODE DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI :

GO PAY POWERED BY GOJEK | OVO | DANA | BCA mobile | Link Aja!

Tambahkan kode angka di nominal paling belakang

'001' Untuk Persembahan
Contoh : Rp. 100.001

'002' Untuk Persepuluhan
Contoh : Rp. 100.002

'003' Untuk Misi
Contoh : Rp. 100.003

'004' Untuk Diakonia
Contoh : Rp. 100.004

SELAIN QR CODE ANDA DAPAT MEMBERI DENGAN CARA TRANSFER KE REKENING GEREJA :

BCA atau BRI a/n : GBI FAMILY BLESSING
BCA : 214.1299.991 | BRI : 1197.01.231234.56.7

Family Blessing Community 2026

Wilayah Manukan, Candi Lontar, Sambikerep

Gembala Sektor : **Ibu Lilik Sakatih**

- Filadelfia | Gembala Komsel : Ibu Pipit - 082331170799
- Ekklesia | Gembala Komsel : Bp Riring - 0818390373
- Elohim | Gembala Komsel : Ibu Lilik S - 082131819472
- El Gibbor | Gembala Komsel : Ibu Wahyu - 08123142492

Gembala Sektor : **Bp Roger Pogalin**

- Jehova Tsidkenu | Gembala Komsel : Bp Yoyok - 081234079776
- Salt & Light | Gembala Komsel : Bp Roger P - 0818390373

Wilayah Kandangan, Sememi, Kendung, Bukit Palma

Gembala Sektor : **Bp Suwandi**

- El Shaddai (kandangan) | Gembala Komsel : Bp Eko - 081252843556
- Miracle (sememi) | Gembala Komsel : Bp Kriswanto - 081334060430
- The Light Of Christ (kendung & bukit palma) | Gembala Komsel : Bp Yeru S - 083830492448

Wilayah Tengger, Banjar Sugihan, Benowo

Gembala Sektor : **Bp Popo Setiawan**

- Jehova Nissi (Tengger & Banjar Sugihan) | Gembala Komsel : Bp Ong Agus - 081335333963
- Jehova Shalom (Benowo) | Gembala Komsel : Ibu Lasmani Siahaan - 088805265775

Wilayah Citraland

Gembala Sektor : **Bp Soegiarto**

- Khairos | Gembala Komsel : Bp Timotius - 081221599920

Wilayah Driyorejo

Gembala Sektor : **Bp Indra**

- Almasih | Gembala Komsel : Bp Thomas - 081334437773

Wilayah Laban & Menganti

Gembala Sektor : **Bp Heri Santoso**

- Gandol Gusti (laban)| Gembala Komsel : Bp Heri S - 085282990325
- Jehova Rohi (menganti) | Gembala Komsel : Bp Daniel - 081703799145



JADWAL KEGIATAN MINGGUAN
16 - 22 NOVEMBER 2026

16 - SENIN
04.30 Doa Fajar

17 - SELASA
04.30 Doa Fajar
10.00 Menara Doa

18 - RABU
04.30 Doa Fajar
10.00 Menara Doa

19 - KAMIS
04.30 Doa Fajar
10.00 Menara Doa
19.00 **Ibadah Worship Night**

20 - JUMAT
04.30 Doa Fajar
10.00 Menara Doa
19.00 **Ibadah Light Generation**

21 - SABTU
05.00 Doa Pagi Bersama

22 - MINGGU
07.00 Ibadah Raya 1 + Live Streaming
09.00 Ibadah Raya 2 + Live Streaming
11.00 Ibadah Raya 3
Pembicara : Pdt. Budi Utomo
**Ibadah Anak mengikut jam ibadah*

PELAYANAN JEMAAT
GBI FAMILY BLESSING SURABAYA

PENYERAHAN ANAK

Mengisi formulir Pendaftaran melalui :
* Onsite >> Booth Pelayanan Jemaat (Lantai 1)
* Online >> www.gbifamilyblessing.org/pelayanan-jemaat/penyerahan-anak/

BAPTISAN AIR / SELAM

Mengisi formulir Pendaftaran melalui :
* Onsite >> Booth Pelayanan Jemaat (Lantai 1)
* Online >> www.gbifamilyblessing.org/pelayanan-jemaat/baptisan-air/

PEMBERKATAN PERNIKAHAN

Mengisi formulir Pendaftaran melalui :
* Onsite >> Booth Pelayanan Jemaat (Lantai 1)
* Wajib konfirmasi ke pihak gereja 6 bulan sebelum acara Pernikahan dilaksanakan

PENDAFTARAN KARTU ANGGOTA BERJEMAAT

Mengisi formulir Pendaftaran melalui :
* Onsite >> Booth Pelayanan Jemaat (Lantai 1)
* Berjemaat aktif mengikuti ibadah onsite setiap minggu minimal 3 bulan di GBI Family Blessing